

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang dirumuskan adalah dengan metode kuantitatif..

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Bank Syariah Bukopin KC Semarang.

3.2.2 Sumber Data

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan menyelesaikan masalah tersebut, penulis memperoleh sumber data antara lain :

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama.¹ Dalam penyusunan Tugas Akhir ini data primer adalah informasi tentang gambaran umum Bank Syariah Bukopin, dan sistem layanan *internet banking*-nya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diterbitkan oleh organisasi.² Data sekunder dalam penelitian ini adalah majalah, artikel, dan buku-buku. Data Sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dalam sistem *internet banking* dan faktor yang mempengaruhi penggunaannya.

¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2006, hlm.8

²Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006, hlm.132

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun obyek penelitian ini adalah nasabah-nasabah Bank Syariah Bukopin di Semarang yang berjumlah 2945.⁴

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ atau sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. ⁶Sampel yang kuat adalah sampel yang tidak bias.⁷ Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus solvin.

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Kelonggaran (15%)

(ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir)

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan kelonggaran 15% sehingga didapat.

$$n = \frac{2945}{(1 + 2945 \cdot 0,15^2)}$$

$$n = 43$$

Maka didapatkan jumlah responden sebesar 43 orang, untuk memudahkan penelitian penulis membulatkan menjadi 40 responden.

³Sugiyono (a), *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung; ALFABETA, 2013, hlm.34

⁴ Hasil wawancara dengan pihak unit pelayanan (*customer service*), Bank Syariah Bukopin

⁵Sugiyono (b), *Statistik untuk penelitian*, Bamdung, ALFABETA, 2010, hlm.62

⁶ Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel*, Jogjakarta, Mitra Cendikia, 2009, hlm.5

⁷Jogiyanto, *metodelogi penelitian bisnis*, Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, 2004, hlm.74

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Klasifikasi Variabel

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka di bawah ini diungkapkan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen terdiri dari persepsi manfaat (X1), Kemudahan (X2), Kepercayaan (X3).
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.

3.4.2 Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai yang diharapkan, perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yaitu, konsep, variabel, dan indikator. Dalam penelitian ilmiah suatu konsep akan dijabarkan kembali kedalam suatu bentuk yang dipahami dan diuji tingkat validitas dan reabilitasnya. Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiric perlu dioperasionalkan dengan cara mengubah dan menjabarkannya menjadi suatu variabel atau sub variabel. Adapun definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel Independen	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	persepsi manfaat sejauh mana seseorang percaya bahwa	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan bertransaksi perbankan • Kemudahan bertransaksi perbankan 	Diukur menggunakan angket

Variabel Independen	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Manfaat (X1)	menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaanya	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan teknologi • Mobile banking lebih efisien 	(kuesioner) skala Likert
Kemudahan (X2)	kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mobile Banking mudah dipelajari • Kemudahan menggunakan mobile banking dalam bertransaksi • Percaya bahwa menggunakan mobile banking mudah. • Penggunaan yang fleksibel 	Diukur menggunakan angket (kuesioner) skala Likert
Kepercayaan (X3)	kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam penggunaan mobile banking dalam bertransaksi perbankan. Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem keamanan bank • Sistem kerahasiaan bank 	Diukur menggunakan angket

Variabel Independen	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	kepercayaan ini berarti bahwa nasabah percaya terhadap keandalan pihak bank dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan akun nasabah	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan keamanan dan kerahasiaan 	(kuesioner) skala Likert
Minat nasabah (Y)	Minat nasabah yaitu pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesadaran nasabah untuk menggunakan <i>internet banking</i> • Banyaknya layanan transaksi pada <i>Internet banking</i> • <i>Internet banking</i> fleksibel 	Diukur menggunakan angket (kuesioner) skala Likert

Variabel Independen	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	faktor sosial budaya.		

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan.⁸

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁹. Angket atau kuesioner terdiri dari 3 (tiga) macam yaitu : angket tertutup, angket terbuka, dan kombinasi angket terbuka dan angket tertutup, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket tertutup terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mengecek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.¹⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

⁸Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS LISREL sebuah pengantar, aplikasi untuk riset*, Jakarta; Salemba empat, 2011, h.6

⁹Burhan Bungin, *metodelogi Penelitian kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta; 2005, h.119

¹⁰Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah pengantar*, Semarang; Walisongo Press, 2009, h.177

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

1. SS = Diberi skor 5
2. S = Diberi skor 4
3. N = Diberi skor 3
4. TS = Diberi skor 2
5. STS = Diberi skor 1

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang disimpan.¹¹Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas (validity) menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasaran. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Validitas juga berhubungan dengan tujuan pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Penyimpangan pengukuran ini disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus berikut :

¹¹Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, Yogyakarta; Graha Media, 2011, h.17

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

x = Skor tiap item

y = skor total

N= jumlah responden

Kemudian perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan program (SPSS), nilai “r” yang diperoleh dibandingkan dengan nilai “r” yang ada ditabel dengan taraf signifikansi ($\alpha = 10\%$) dalam pengujian validitas dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. suatu pengukur dikatakan *reliable* (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{b1^2} \right)$$

keterangan

r 11 = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir

$\alpha 1^2$ = Varian total

3.7 Metode Analisis

Untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis ini dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis data kualitatif yang telah diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

2. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat nasabah

α = Konstansa interception

b = koefesien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

x1 = Persepsi manfaat

x2 = Kemudahan

x3 = Kepercayaan

e = Standar error

Untuk melakukan analisis regresi berganda dibutuhkan uji t (parsial). Uji t bertujuan untuk membuktikan apakah variabel x berpengaruh signifikan dengan variabel y, dengan membandingkan nilai t hitung > t tabel sebesar 1,685 dan nilai signifikan < 0,05.

3. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan

secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu minat nasabah. Dengan membandingkan nilai signifikan $< 0,05$.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Bagaimana kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai akan berkisar 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat terbatas, dan jika nilai R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y baik.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal probability plot. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45° .

3.8.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Masalah autokorelasi muncul pada observasi yang menggunakan data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.